

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan metode NASA-TLX dapat diketahui bahwa 8 operator shift pagi semua masuk dalam kategori tinggi, skor tertinggi ada pada Operator Injeksi 2 (Blow) dengan skor 74,0 poin (tinggi) dan skor terendah ada pada Operator Injeksi 6 dengan poin 60,3 poin (tinggi), pada shift pagi skor rata-ratanya adalah 66,9 poin (tinggi) yang berarti perlu ada perbaikan. Pada shift sore 6 operator masuk dalam kategori tinggi dan 2 operator masuk dalam kategori sedang, skor tertinggi ada pada Operator Injeksi 2 (Blow) dengan skor 71,0 poin (tinggi) dan skor terendah ada pada Operator Injeksi 6 dengan poin 57,0 poin (sedang), pada shift sore skor rata-ratanya adalah 63,6 poin (tinggi) yang berarti perlu ada perbaikan. Pada shift malam 6 operator masuk dalam kategori tinggi dan 2 operator masuk dalam kategori sedang, skor tertinggi ada pada Operator Injeksi 1 (Blow) dengan skor 72,7 poin (tinggi) dan skor terendah ada pada Operator Injeksi 8 dengan poin 58,7 poin (sedang), pada shift malam skor rata-ratanya adalah 64,5 poin (tinggi) yang berarti perlu ada perbaikan.
2. Berdasarkan metode *Cardiovascular load* (CVL) dapat diketahui bahwa operator shift pagi masuk ke dalam klasifikasi diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak dan 2 operator shift pagi masuk ke dalam klasifikasi tidak terjadi kelelahan. CVL tertinggi ada pada Operator Injeksi 1 (Blow) dengan CVL 39,2% dan CVL terendah ada pada operator injeksi 5 dengan CVL 28,5%, pada shift pagi CVL rata-ratanya adalah 32,6% yang berarti diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak. Pada *shift* sore 5 operator masuk ke dalam klasifikasi diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak dan 3 operator shift sore masuk ke dalam klasifikasi tidak terjadi kelelahan. CVL tertinggi ada pada Operator Injeksi 1 (Blow) dengan CVL 35,3% dan CVL terendah ada pada operator injeksi 8 dengan CVL 25,9%, pada shift sore CVL rata-ratanya adalah 31,2% yang berarti diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak. operator shift malam 7 operator masuk ke dalam klasifikasi diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak dan 1 operator shift pagi masuk ke dalam klasifikasi tidak terjadi kelelahan. CVL tertinggi ada pada Operator Injeksi 2 (Blow)

dengan CVL 37,2% dan CVL terendah ada pada operator injeksi 7 dengan CVL 29,5%, pada shift malam CVL rata-ratanya adalah 33,3% yang berarti diperlukan perbaikan tetapi tidak mendesak.

3. Usulan perbaikan yang dapat diberikan untuk beban kerja mental adalah permasalahan tekanan pekerjaan tinggi usulan perbaikannya adalah penambahan operator pada setiap mesin yang proses, permasalahan lolosnya produk NG (Not Good) usulan perbaikannya adalah penyediaan petunjuk kerja dan pengawasan oleh QC, permasalahan suhu udara panas dan bising usulan perbaikannya adalah menjaga sirkulasi udara dan penyediaan earplug, permasalahan 5R kurang diterapkan usulan perbaikannya adalah sosialisasi terhadap operator, permasalahan SOP tidak diterapkan operator usulan perbaikannya adalah sosialisasi SOP terhadap operator, permasalahan petunjuk kerja datang terlambat usulan perbaikannya adalah membuat prosedur kerja, permasalahan terlalu banyak produk cacat usulan perbaikannya adalah pengecekan mesin, permasalahan kerusakan mesin usulan perbaikannya adalah pengecekan mesin dan pengawasan oleh maintenance. Dan untuk beban kerja fisik adalah permasalahan operator tidak ahli menggunakan alat usulan perbaikannya adalah pelatihan terhadap operator, permasalahan suhu udara panas bising usulan perbaikannya adalah menjaga sirkulasi udara dan penambahan kipas angin, permasalahan bising usulan perbaikannya adalah penyediaan earplug, permasalahan pekerjaan repetitif usulan perbaikannya adalah perbaikan SOP terhadap operator, permasalahan mesin terlalu besar usulan perbaikannya adalah pemberian alat bantu atau penggunaan robot.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan saran yang kiranya dapat berguna, sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat berfokus hanya di satu beban kerja, baik hanya di beban fisik atau di beban mental dengan menggunakan metode yang membahas beban kerja lebih mendalam. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat alat pendukung yang lebih akurat saat pengambilan data agar nilai yang didapatkan bisa memberikan hasil yang lebih baik.
2. Bagi Perusahaan Perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam beban kerja mental operator sehingga dapat meningkatkan produktivitas operator.